

## **BAB III**

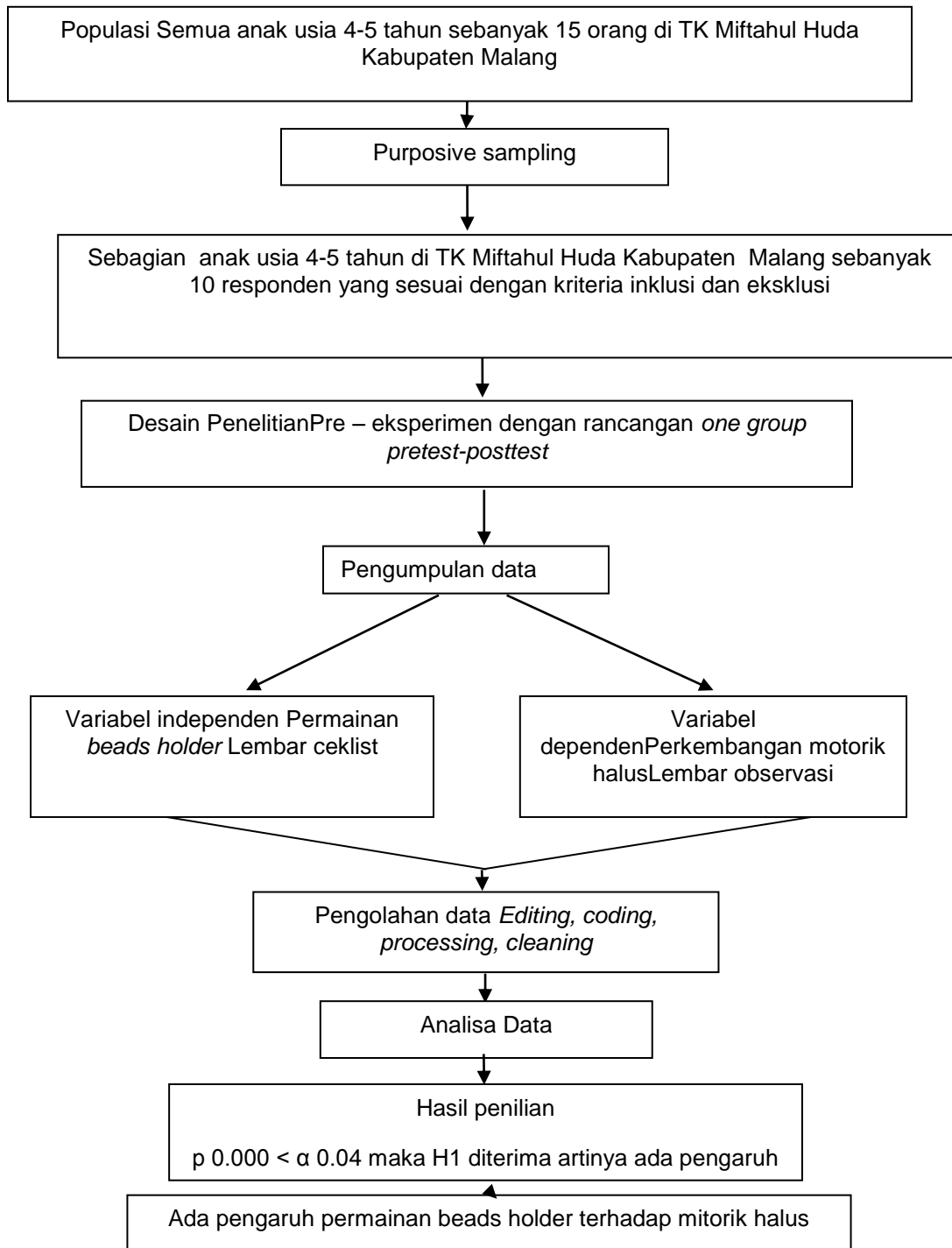
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam Penelitian ini adalah desain *pre eksperiment design*. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre Test – Post Test Design*. Penelitian ini akan dilakukan dua kali perlakuan, dengan mengukur skala pengumpulan data sesuai kriteria untuk mengukur kemampuan perkembangan motorik halus anak dalam permainan *beads holder*.

### 3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian “Permainan *Beads Holde* mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Miftahul Huda Kabupaten Malang”.**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Pada penelitian ini populasi 15, penelitiannya adalah semua anak usia 4-5 tahun di TK Miftahul Huda Kabupaten Malang.

#### **3.3.2 Sampel**

Pada penelitian ini sampelnya 10 responden anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan permainan *Beads Holder* terhadap perkembangan Motorik halus di Miftahul Huda kabupaten Malang yang bersedia menjadi responden.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)
  - 1) Anak usia 4-5 tahun di TK Miftahul Huda
  - 2) Anak yang mengalami keterlambatan motorik halus
  - 3) Anak yang bersedia menjadi responden .
- b. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)
  - 1) Anak dengan berkebutuhan khusus
  - 2) Anak dalam keadaan sakit
  - 3) Anak yang mempunyai gangguan mental

#### **3.3.3 Sampling**

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini yaitu Pengaruh Permainan *Beads holder* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 tahun.

Variabel bebas atau Independen dalam penelitian ini adalah permainan *beads holder*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus

### 3.4.1 Variabel bebas (variabel independent)

### 3.4.2 Variabel tergantung (variabel dependent)

## 3.5 Definisi Operasional.

Tabel 3.5 Definisi Operasional Pengaruh permainan beads holder terhadap perkembangan motoric halus.

No	Variabel	Devinisi Oprasional	Kategori/skor	Skala	Alat
1	Independen: permainan beads holder	Permainan yang dibentuk mengelompokkan benda sesuai warna, bentuk untuk melatih imajinasi anak	Diberikan 8 kali selama 4 minggu	–	Beads Holder
2	Dependent: Perkembangan motorik halus	Motorik halus anak usia 4-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Belum berkembang (1-5)</li><li>2. Mulai berkembang (6-9)</li><li>3. Berkembang sesuai harapan (10-13)</li><li>4. Berkembang sangat baik(14-17)</li></ol>	Ordinal	Lembar observasi

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 3.6.1 Proses Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu, peneliti meminta persetujuan studi pendahuluan kepada kedua pembimbing. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari

institusi untuk badan kesatuan bangsa dan politik. Surat dari badan kesatuan bangsa dan politik diajukan kepada dinas kesehatan kemudian diserahkan ke TK dan lahan penelitian. Peneliti melampirkan surat balasan dari lahan penelitian.

Peneliti mengikuti kegiatan dilahan penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden dilahan penelitian maksud dan tujuan dalam penelitian ini. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden yang bersedia dan setuju untuk menjadi responden. Peneliti menjelaskan kegiatan awal hingga akhir yang akan dilakukan kepada responden. Peneliti mencari data pada anak usia 4-5 tahun di TK Miftahul Huda tersebut. Sehingga peneliti dapat menetapkan subjek yang akan menjadi sampel penelitian maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara melakukan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan pengamatan secara langsung. Untuk proses pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar checklist yang akan dilakukan kurang lebih selama 1 minggu, Setelah itu

### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar panduan observasi *Checklist*, dimana dengan alat ukur tersebut kita bisa mengetahui pengaruh motorik halus anak dengan cara melihat kemampuannya dalam melakukan tugas perkembangan sesuai umur anak tersebut.

peneliti mengumpulkan hasil observasi tersebut dengan melakukan pengolahan serta analisa data dengan bantuan *SPSS for windows 22* untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.6.3 Teknik Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. *Editing* atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti.

b. *Coding*

*Coding* adalah dimana peneliti memberi kode berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini *coding* yang diberikan pada item-item tertentu, yaitu :

Kode yang diberikan dalam penelitian adalah:

1) Kode Anak Sebagai Responden

- a) Responden 1 diberi Kode R1
- b) Responden 2 diberi Kode R2 dan seterusnya

2) Kode Perkembangan Motorik Halus

- a) P (Pass): anak dapat melakukan gerakan tubuh dengan baik
- b) F (Fail): anak tidak dapat melakukan gerakan tubuh dengan baik
- c) No (No Opportunity): anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan tau melibatkan gerakan tubuh

d) C (Caution): gerakan dan kreativitas anak berhati-hati dalam melibatkan bagian tubuh.

c. Scoring

Pemberian nilai atau skor terhadap setiap variable penelitian(Nursalam, 2013)

1. BB : 0
2. MB : 1
3. BSH : 2
4. BSB : 3

d. Tabulating

Tabulating adalah menyusun proses perhitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Data yang terkumpul kemudian dijadikan table distribusi frekuensi (Arikunto, 2016)

### 3.6.4 Teknik Analisa Data

a. Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)

Pada analisis bivariate ini peneliti menggunakan untuk mengetahui pengaruh beads holder terhadap perkembangan motoric halus anak usia dini di KB X.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini Uji *Wilcoxon*.

$$Z = \frac{T - \mu_r}{\sigma_r}$$

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitubeads holder, sedangkan variabel terikat yaitu perkembangan motoric halus. Pada analisa univariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh beads holder terhadap



perkembangan motoric halus anak usia dini. Data umum dari dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan responden di KB X Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa univariate sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir Seluruhnya
51-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir Setengahnya
1-25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

a. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bivariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh beads holder terhadap perkembangan motoric halus anak usia dini di KB X. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui besarnya setiap selisih, maka dapat menetapkan peringkat untuk masing-masing selisih tersebut, manakah yang lebih besar antara pretest dan posttest. Dasa pengambilan keputusan untuk mnerima atau menolak hipotesis pada uji *Wilcoxon* sebagai berikut:

- 1) Bila nilai  $P \leq \alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji ( $H_0$  tidak diterima).

- 2) Bila nilai  $P \geq \alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel-variabel yang sedang diuji ( $H_a$  diterima).

### **3.7 Rencana Penelitian**

Waktu penelitian: 2 maret 2020

Tempat Penelitian : TK Miftahul Huda kabupaten Malang

### **3.8. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

#### **a. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti membuat *nformed consent* dengan tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

#### **b. *Anonymity* (tanpa nama)**

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencancumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang

akan disajikan (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan inisial nama responden.

**c. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menjaga rahasia apapun yang dimiliki responden, hanya akan melaporkan hasil riset yang dibutuhkan.

